

INTISARI

Jalan Tol Tengah Kota Surabaya atau Jalan Tol Waru (Aloha) – Wonokromo – Tanjung Perak merupakan perencanaan jalan tol yang terletak di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. Perencanaan Jalan Tol Tengah Kota merupakan salah satu rencana aksi Pemerintah Pusat dalam mengurai kemacetan di pintu masuk Kota Surabaya. Rencana Tol Tengah Kota tercantum dalam kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional dan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur. Namun pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surabaya, rencana Tol Tengah Kota tidak termuat dikarenakan Pemerintah Kota Surabaya tidak menyetujui adanya rencana Tol Tengah. Menurut hasil kajian, komitmen investor, dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan maka Tol Tengah Kota tidak diakomodir. Konflik perencanaan yang berkepanjangan, yaitu tidak sinkronnya regulasi penataan ruang pada level nasional-provinsi dengan kota perlu segera diselesaikan. Untuk itu penelitian ini dilakukan guna mengidentifikasi dan evaluasi proses perencanaan Tol Tengah Kota Surabaya serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan para *stakeholder*.

Metode yang digunakan yaitu pendekatan penelitian dengan deduktif-kualitatif. Dalam melakukan analisis proses perencanaan dilakukan dengan identifikasi dan evaluasi proses perencanaan Tol Tengah Kota yang mengacu pada tahapan proses perencanaan, proses perumusan kebijakan, dan tahapan pengambilan keputusan. Keluaran dari proses perencanaan yaitu kebijakan menjadikan proses perencanaan berkaitan dengan sistem kebijakan, dimana terdapat keterkaitan dengan lingkungan kebijakan seperti kondisi geografis, ekonomi, sosial, demografi, jaringan pergerakan dan isu. Sedangkan dalam menentukan faktor-faktor yang berpengaruh menggunakan 7 faktor utama yaitu peran terhadap perencanaan Tol Tengah, karakteristik pengambilan keputusan, strategi perencanaan, isu atribut, pengaruh dan tekanan luar, pengaruh kebiasaan lama, dan pengaruh keadaan masa lalu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses perencanaan Tol Tengah Kota telah dijalankan dan sesuai dengan pedoman baik dari proses perencanaan, proses perumusan kebijakan, dan proses pengambilan keputusan. Menurut keterkaitan dengan lingkungan kebijakan bahwa kondisi tengah kota sebagai pusat perdagangan dan jasa, pendapat masyarakat, pengembangan jalan alternatif dari tol tengah kota, dan pengembangan transportasi umum mempengaruhi penolakan Tol Tengah Kota. Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan terhadap rencana Jalan Tol Tengah Kota Surabaya antara lain peran dan kapasitas *stakeholder*, latar belakang, komunikasi antar *stakeholder*, pengaruh politik dan kelembagaan, tekanan dari luar, dan pengaruh kebijakan yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Tol Tengah Kota Surabaya, *Stakeholder*, Proses Perencanaan

ABSTRACT

Surabaya City Center Toll Road or Warul (Aloha) – Wonokromo-Tanjung Perak Toll Road is a toll road planning located in Surabaya City, East Java Province. The MidtownToll Road planning is one of the Central Government's action plans in reducing congestion at the entrance of Surabaya City. The MidtownToll Road planning is listed in the spatial policy at the national level (RTRWN) and the provincial level (RTRWP). However, in the Surabaya City Spatial Plan (RTRW), the MidtownToll Road plan is not included because the Surabaya City Government does not approve the MidtownToll Road plan. According to the study results, investor commitment, social, economic, and environmental impacts, the MidtownToll Road is not accommodated. Prolonged planning conflicts, that is unsynchronized spatial planning regulations at the national-provincial level and city level, need to be resolved immediately. For this reason, this research was conducted to identify and evaluate the planning process of the Surabaya City Center Toll Road and the factors that influence the decision making of stakeholders.

The method used is a deductive-qualitative research approach. The analysis of the planning process is carried out by identifying and evaluating the MidtownToll planning process which refers to the stages of the planning process, and the decision-making stage. The output of the planning process is a policy, that makes planning process related to the policy system, where there is a relationship with the policy environment such as geographical conditions, economic, social, demographic, networks and issues. While in determining influential factors using 7 main factors, such as role of stakeholder, decision-making characteristics, planning strategies, issues attribute, external influences and pressures, influence of old habits, and influence of past circumstances.

The results of this study indicate that the planning process of the MidtownToll Road has been carried out and in line with the guidelines both from the planning process, the policy formulation process, and the decision-making process. According to the connection with the policy environment, the condition of the city center as a center of trade and services, public opinion, the development of alternative roads, and the development of public transportation affected the rejection of the MidtownToll Road. While the factors that influence decision-making on the Surabaya Central Toll Road planning are the role and capacity of stakeholders, background, communication between stakeholders, political and institutional influences, external pressure, and the influence of established policies.

Keyword: Surabaya City Center Toll Road, Stakeholder, Planning Process